

## **Arahan Pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan Kabupaten Belitung**

Direction for Development of Tanjung Arabulan Tourism Area in Belitung Regency

Eggie Ahmad Nugraha

*<sup>1,2</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota,, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: eggie.an@gmail.com*

**Abstract.** The development of tourism in Indonesia is very developed, with the potential for tourist attraction, it is necessary to develop directions in order to maximize the potential that exists. A good development direction can make the tourist attraction well developed. The purpose of this study is to know the existing conditions of attraction, conditions of tourist facilities, and accessibility so that it will be related to the marketing and promotion of tourism products to be developed. This study uses the visitor projection method which aims to find out how much potential tourists will visit the Tanjung Arabula Region, and can be used as a reference to meet the accommodation needs that can be provided in the Tanjung Arabulan Pariwisata Area. besides the tourist projection method this research uses qualitative, quantitative, Supply and Demand, SWOT and comprehensive methods. The data used are primary and secondary data, the data obtained will support the analysis used in this study. The final result of this research is the direction of development of several tourism components, namely the direction of developing tourist attractions, tourist accessibility, tourist facilities, tourism marketing and tourism promotion.

**Keywords:** Area, Tourism, Development

**Abstrak.** Perkembangan pariwisata di Indonesia sangat berkembang, dengan adanya potensi daya tarik wisata maka perlu adanya arahan pengembangan agar dapat memaksimalkan potensi yang ada. Arahan pengembangan yang baik dapat menjadikan daya tarik wisata tersebut berkembang dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi eksisting daya tarik, kondisi fasilitas wisata, dan aksesibilitas sehingga akan berkaitan dengan pemasaran dan promosi produk wisata yang akan dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode proyeksi pengunjung yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak potensi wisatawan yang akan mengunjungi Kawasan Tanjung Arabula, dan dapat dijadikan acuan sebagai pemenuhan kebutuhan akomodasi yang dapat disediakan di Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan. selain metode proyeksi wisatawan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, Supply dan Demand, SWOT dan metode komprehensif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data-data yang didapatkan akan mendukung analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil akhir dari penelitian ini adalah arahan pengembangan dari beberapa komponen pariwisata yaitu arahan pengembangan daya tarik wisata, aksesibilitas wisata, fasilitas wisata, pemasaran wisata dan promosi wisata.

**Kata Kunci:** Kawasan, Pariwisata, Pengembangan

### **A. Pendahuluan**

Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata yang dalam pembangunan adalah Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang yang berada di Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW Kabupaten Belitung rencana struktur ruang Kecamatan Sijuk sebagai Pusat kegiatan lokal. Pusat kegiatan lokal adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan. Kecamatan Sijuk

memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dan pada saat ini potensi yang sedang dalam tahap pembangunan adalah Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang.

Dalam rencana Kawasan Ekonomi Khusus akan dibangun cable car yang menghubungkan antara pusat Kawasan Ekonomi khusus dan kawasan pengembangan sekitarnya akan menimbulkan dampak bagi kawasan sekitarnya. Seperti perekonomian, sosial dan kebudayaan. Kawasan yang dihubungkan dengan cable car yaitu

Tanjung Kelayang – Tanjung Tinggi – Tanjung Arabulan. Tanjung Arabulan merupakan kawasan baru yang akan dikembangkan dalam rencana pengembangan sekitar Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Kelayang.

Potensi daya tarik yang berada di Kawasan Tanjung Arabulan harus didukung dengan fasilitas dan akomodasi yang layak sehingga wisatawan yang akan mengunjungi Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan akan aman, nyaman dan berkelanjutan. Potensi daya tarik yang ada harus selalu di promosikan agar wisatawan yang akan datang terlebih dahulu mengetahui kondisi wisata yang ada di Kawasan pariwisata Tanjung Arabulan. Pemasaran Pariwisata Tanjung Arabulan disasarkan kepada wisatawan nusantara dan wisatawan asing.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana cara mengembangkan atraksi wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas, promosi dan pemasaran wisata di Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan agar layak dikunjungi oleh wisatawan.

## B. Landasan Teori

Menurut Happy Marpaung, (2002) menyatakan bahwa, Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula dengan suatu perencanaan, Menurut Dr. Salah Wahab, (1975) menyatakan bahwa, pariwisata merupakan suatu jenis industri yang mampu mempercepat perekonomian dan menyediakan lapangan pekerjaan, serta peningkatan penghasilan, standar kehidupan masyarakat, dan menstimulasi sektor-sektor produktif

lainnya.

Dari definisi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pariwisata, yaitu:

1. Suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk mencari suasana yang berbeda.
2. Suatu industri yang dapat dijadikan sebagai perekonomian suatu daerah.

Menurut Inskeep, (1991:77) kawasan pariwisata yaitu area yang dikembangkan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan lengkap, dengan penyediaan rekreasi, sarana penunjang wisata.

Menurut Hadinoto, (1996) sistem pariwisata terdiri dari lima komponen, dimana komponen tersebut merupakan kesatuan yang memerlukan keterkaitan, ketergantungan, dan keterpaduan yaitu

1. Atraksi Wisata
2. Aksesibilitas dan Transportasi
3. Fasilitas Wisata
4. Promosi Pariwisata
5. Pemasaran pariwisata

Dalam mengembangkan suatu wisata dari kelima komponen tersebut harus saling berkaitan agar wisata yang akan dikembangkan lebih baik dan memenuhi target.

Berdasarkan peraturan menteri pariwisata No 1 Tahun 2017 dalam penyediaan fasilitas wisata pantai, yaitu:

1. Pusat Informasi Wisata
2. Gerbang selamat datang
3. Papan informasi
4. Ruang ganti dan toilet
5. *Broadwalk*, dan sebagainya

Perencanaan kawasan wisata pantai harus diikuti dengan rencana mitigasi bencana agar wisatawan yang mengunjungi Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan merasa aman dan nyaman. Mempersiapkan daerah yang terancam untuk mengurangi dampak negatif dari bahaya tersebut. Ketiga langkah penting tersebut:

1. penilaian bahaya (hazard assessment),
2. peringatan (warning), dan
3. persiapan (preparedness)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Proyeksi Wisatawan

**Tabel 1.** Proyeksi Kunjungan Wisatawan Kabupaten Belitung Setiap 5 Tahun

No	Tahun Proyeksi	Asal (jiwa)		Jumlah
		Wisnus	Wisman	
1	2020	686.054	20.107	706.161
2	2025	996.457	30.967	1.027.424
3	2030	1.306.860	41.827	1.348.687
4	2035	1.617.263	52.687	1.669.950
<b>Jumlah</b>		5.168.528	161.350	5.329.878

Sumber: Hasil Analisis 2018

Berdasarkan hasil analisis tersebut pada tahun 2035 proyeksi kunjungan wisatawan Kabupaten Belitung mencapai 1.669.950 jiwa. Karena tidak adanya data wisatawan yang mengunjungi Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan maka proyeksi wisatawan diambil dari hasil analisis di atas. Hasil analisis wisatawan dapat di ambil 50% dari jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Belitung. 50 % wisatawan kabupaten Belitung diproyeksikan akan mengunjungi Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan.

#### Analisis Supply (Sediaan)

Kajian potensi wisata Kawasan Tanjung Arabulan dilihat dari beberapa aspek yang berada di Kawasan Tanjung Arabulan. Kajian Sediaan (*Supply*) dilakukan dengan cara melihat kondisi eksisting yang berada di kawasan Tanjung Arabulan dan menjadi potensi bagi pariwisata Kawasan Tanjung Arabulan sehingga dapat menarik wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Belitung, dalam analisis sediaan (*supply*) serta dilakukan

penjabaran masing-masing potensi dan aspek pendukung pariwisata yang ada.

**Tabel 2.** Sediaan Daya Tarik Wisata Tanjung Arabulan

Jenis Wisata	Lokasi Wisata
Wisata Alam	Pantai Tanjung Siantu
	Sungai
	Hutan Mangrove
	Red Stone
	Lava Bantal
Sejarah dan Religius	Masjid Al ikhlas
	Kelenteng Sijuk
Wisata Edukasi	Museum maritim
	pertambangan Perkebunan sawit

Sumber: Hasil Analisis 2018

#### Analisis SWOT

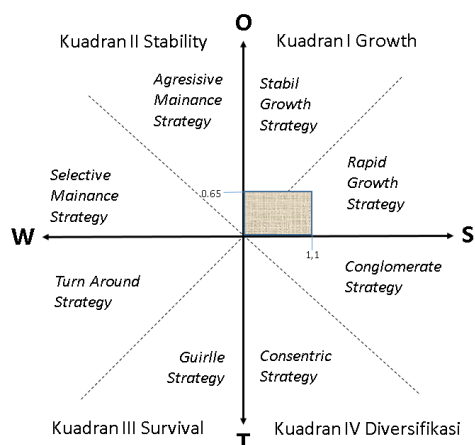
Metode analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam arahan pengembangan Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan

**Tabel 3** Matriks Analisis SWOT

Faktor Internal / Faktor Eksternal	(S) Strengths (Kekuatan)	(W) Weaknesses (Kelemahan)
(O) Opportunities (Kesempatan)	Memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya	Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada
(T) Threats (Ancaman)	Strategi ini diterapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.	Strategi yang diterapkan berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman

Sumber: Hasil Analisis 2018

Berdasarkan hasil analisis matrik SWOT Tanjung Arabulan maka dapat dihasilkan suatu diagram seperti berikut.



Sumber: Hasil Analisis 2018

**Gambar 1.** Diagram Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan berada pada posisi Kuadran I Growth pada Rapid Growth Strategy, sehingga perlu diadakannya pengembangan dari setiap komponen pariwisata yang ada.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka untuk mengembangkan Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan dapat dilakukan strategi sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas penunjang wisata di Kawasan pariwisata masih belum memadai maka perlu adanya penyediaan fasilitas penunjang yang dapat disediakan oleh pemerintah daerah atau penyelenggara wisata.
2. Perlu adanya promosi dan pemasaran yang dapat dilakukan menggunakan web, media cetak, sosial media, dan lainnya sehingga dapat menjadikan Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan lebih diketahui.
3. Perlu adanya kerja sama antar masyarakat, pemerintah daerah, dan swasta dalam pengelolaan potensi wisata yang ada.
4. Perlu adanya pendampingan dan

penyuluhan mengenai pemanfaatan sumberdaya wisata di kawasan Tanjung Arabulan.

5. Pembangunan akses menuju lokasi wisata Pantai Tanjung Siantu, sehingga dapat mempermudah pengunjung untuk mencapai tujuannya.
6. Perlu adanya peningkatan kualitas masyarakat dalam mengelola dan menjaga sumber daya wisata yang ada.

#### E. Saran

##### Saran Teoritis

1. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya memperluas kajian dan memperdalam arahan untuk mengembangkan setiap lokasi wisata yang ada di Kawasan Tanjung Arabulan sesuai dengan teori dan analisis pariwisata.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas potensi dan membuat rencana masterplan untuk pengembangan sesuai dengan 5 komponen pariwisata.

##### Saran Praktis

1. Untuk mengembangkan pariwisata Tanjung Arabulan maka perlu adanya kerja sama antara Pemerintah sebagai pengawas, swasta sebagai investor, dan masyarakat sebagai pelaksana. Ketiga pelaku tersebut harus kompak dalam melakukan pengembangan wisata di Kawasan Pariwisata Tanjung Arabulan

#### Daftar Pustaka

- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI Press
- Inskeep, Eduard, 1991, *Tourism Planning: An Integr ated and Sustainable Development*

*Approach*, Van Nostrand  
Reinhold, New York.

Marpaung, H. 2002. *Pengetahuan  
Kepariwisata Edisi Revisi*.  
Bandung : Alfa Beta.

Wahab, Salah. 1975. *Tourism  
Management*. London : Tourism  
International Press